

## STRATEGI MEMAKSIMALKAN KEUNTUNGAN: METODE PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA PEYEK 5 KIC

Risa Wahyuni EDT<sup>1</sup>, Agusman<sup>2</sup>, Dorris Yadewani<sup>3</sup>, Alhazar Rinaldi<sup>4</sup>, Winona Kumara Dewi<sup>5</sup>

e-mail: risawahyuniedt@gmail.com, agusman.zakaria@yahoo.co.id, dorris290@gmail.com, alhazars7@gmail.com, winonakumaradewi@gmail.com

<sup>1,2,4,5</sup>Prodi Akuntansi Universitas Sumatera Barat

<sup>3</sup>Prodi Manajemen Universitas Sumatera Barat

### Abstrak

Pelatihan mengenai praktik perhitungan harga pokok produksi bagi usaha Peyek 5 KIC diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan dalam penjualannya. Penetapan metode harga pokok produksi yang digunakan yaitu metode Full Costing yang mana metode ini menghitung seluruh biaya baik bersifat tetap maupun variable, sehingga dalam 1 produk akan diperoleh berapa harga pokoknya dan usaha Peyek 5 KIC dapat menjual barang dagangannya dengan menggunakan keuntungan sebagaimana yang mereka harapkan. Usaha Peyek 5 KIC ini dijalankan oleh para mahasiswa Universitas Sumatera Barat yang tergabung dalam kelompok UKM Kewirausahaan. Kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai praktik perhitungan metode harga pokok produksi.

*Kata Kunci:* full costing, metode harga pokok produksi, biaya tetap, biaya variable

### Abstract

*Training on the practice of calculating the cost of goods produced for the Peyek 5 KIC business is expected to maximize profits in its sales. Determination of the cost of production method used is the Full Costing method, in which it calculates all costs both fixed and variable, so that in 1 product the cost of goods will be obtained and Peyek 5 KIC business can sell their merchandise and use the profit as they have hoped for. The Peyek 5 KIC business is run by students of the University of West Sumatra who are members of the Entrepreneurship student activity (UKM) group. We, as lecturers of the Faculty of Economics, provide knowledge to students about the practice of calculating the cost of production method.*

*Keywords:* full costing, cost of goods method, fixed costs, variable costs

## 1. PENDAHULUAN

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu UKM yang ada di Universitas Sumatera Barat yaitu UKM Kewirausahaan. Unit ini melaksanakan kegiatannya semaksimal mungkin dengan berusaha mengembangkan produk agar dapat tercipta keuntungan yang dapat bagikan kepada para anggota UKM tersebut. Usaha yang dilaksanakan membuat Peyek. Peyek merupakan sejenis camilan yang terbuat dari tepung, bawang dan ditaburi oleh kacang. Peyek merupakan camilan yang cukup terkenal di Pariaman.

Sejauh ini, mahasiswa telah memasarkan produk hingga ke kedai/warung, mini market, dan berbagai toko yang ada di Pariaman. Namun, mengalami kendala oleh karena peningkatan harga dan keuntungan yang diperoleh juga semakin sedikit sehingga

melibatkan para dosen untuk dapat menjadi praktisi bagaimana menghitung harga pokok produksi serta perhitungan biaya. Menurut Rayburn (1999), Akuntansi biaya adalah proses mengidentifikasi, mendefinisikan, mengukur, dan melaporkan serta menganalisis berbagai unsur biaya langsung dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan produksi serta pemasaran barang dan jasa.

Dalam mata kuliah akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi dijelaskan dengan sangat detail bagaimana proses perhitungan biayanya sehingga dapat diketahui berapa biaya yang diperlukan untuk memproduksi satu produk. Sebelum menjelaskan mengenai metode harga pokok produksi, dapat didefinisikan terlebih dahulu pengertian biaya. Biaya menurut Mulyadi (2018) merupakan pengorbanan sumber ekonomik yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu. Jadi bias disimpulkan bahwa biaya merupakan uang yang keluar atau yang akan dikeluarkan untuk membeli sesuatu sehingga tujuan tercapai. Biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik untuk dapat diolah sehingga menjadi barang jadi yang dapat jual kepada konsumen.

Informasi biaya sangat diperlukan karena sebagai pelaku ekonomi mengharapkan keuntungan yang maksimal. Bagi para pelaku usaha, mencapai keuntungan maksimal dengan biaya minimal adalah tujuan utama dalam mendirikan usaha (Sastriani & Kusuma, 2020). Mahasiswa ekonomi dengan semangat wirausaha yang tinggi dapat menggunakan modal seminimal mungkin untuk mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin. Jika mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, maka dapat mengetahui untung yang akan diperoleh. Sebaliknya, jika tidak mengetahui biaya dan tidak ada perhitungan anggaran biaya sebelumnya, maka tidak memiliki ukuran apakah produk yang dihasilkan dapat menguntungkan atau tidak.

Sebagai pihak yang akan menjual barang dagangannya kepada konsumen, perhitungan harga pokok produksi sangatlah diperlukan. Oleh karena barang yang dihasilkan masih berskala kecil, maka sebaiknya UKM menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok barang dagangannya. Metode *full costing* menggabungkan semua biaya baik bersifat variabel maupun tetap (Mulyadi, 2014). Biaya variabel merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: biaya bahan baku. Semakin banyak produk yang ingin dihasilkan, maka biaya bahan baku juga semakin tinggi. Sedangkan biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam volume kegiatan tertentu. Contoh, biaya sewa tempat usaha. Meskipun memproduksi atau tidak, pelaku usaha tetap membayar biaya sewa.

Teori inilah yang diajarkan kepada mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kewirausahaan. Para mahasiswa ini, memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan kegiatannya. Terbukti dari kesadarannya dalam meningkatkan kompetensi dengan cara langsung mempraktikannya. Dengan demikian, diharapkan setelah memperoleh ilmu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*, mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuannya serta dapat memaksimalkan keuntungan dari usaha yang telah jalankan. Jika usaha ini berhasil, maka akan terdapat potensi untuk menjadi

UMKM. Menurut Dewi & Angela (2021), UMKM memiliki peran yang sangat baik dalam menggerakkan perekonomian suatu Negara.

Berdasarkan paparan di atas, pelaksanaan abdimas ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kompetensi mahasiswa yang tergabung dalam UKM kewirausahaan; (2) meningkatkan kemampuan memasarkan produk ke masyarakat; (3) menghitung harga pokok produksi dengan tepat sehingga dapat memaksimalkan keuntungan.



**Gambar 1. Pamflet Usaha Peyek 5 KIC dari UKM Kewirausahaan UNISBAR**

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan tiga metode seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Ceramah**

Menggunakan metode ceramah, para pemateri terlebih dahulu memberikan pengetahuan tentang materi akuntansi biaya, khususnya materi metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi, manfaat perhitungan metode harga pokok produksi, dan contoh perhitungannya. Adapun metode ceramah dijelaskan dengan metode tradisional yaitu menggunakan papan tulis yang sudah disediakan oleh para mahasiswa.



**Gambar 2. Metode Ceramah**

**b. Diskusi**

Setelah diberikan materi mengenai pengantar akuntansi biaya dan mengapa harus mengetahui perhitungan harga pokok produksi, selanjutnya mahasiswa berdiskusi dengan pemateri dengan memberikan data riil di lapangan. Pada metode ini ditemukanlah masalah bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menggunakan perhitungan metode harga pokok produksi secara detail dalam produksinya. Misalnya, memasak peyek menggunakan gas. Perhitungan biaya gas tidak dimasukkan dalam perhitungan satu produk sehingga keuntungan yang diperoleh tidak maksimal, melainkan rugi sebesar Rp 200/pcs.

**c. Evaluasi**

Setelah berdiskusi, maka metode selanjutnya yang dijalankan yaitu evaluasi. Para dosen memberikan solusi atas permasalahan yang dialami mahasiswa berupa perhitungan langsung dengan menghitung secara manual dan memberikan master perhitungan harga pokok produksi sehingga para mahasiswa tersebut dapat mengetahui berapa rupiah harga produknya. Dengan mengetahui berapa harga pokok produk, maka para mahasiswa bisa mengetahui berapa keuntungan yang akan diperoleh.



**Gambar 3. Praktik Perhitungan Harga Pokok Produksi Usaha Peyek 5 KIC**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan ini dilakukan secara komunikatif dan terbukti bahwa mahasiswa dapat menerima masukan dari pemateri dengan baik. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini telah mempersiapkan semua peralatan dengan baik. Mahasiswa terlihat antusias saat para pemateri memberikan pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi, dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang didiskusikan sehingga mahasiswa lebih memahami apa saja permasalahan yang dihadapi di lapangan dan bagaimana memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan teori yang telah dipelajari.

Kegiatan dibagi ke dalam 3 sesi, yaitu sesi pembukaan, sesi penyampaian materi, sesi Tanya jawab, sesi praktik perhitungan harga pokok produksi, sesi evaluasi dan sesi penutup.

a. Sesi pembukaan

Pada sesi ini, kegiatan dibuka oleh ketua UKM Kewirausahaan yang bernama Aisyah, mahasiswa dari Program Studi Akuntansi, Kemudian dilanjutkan oleh Risa Wahyuni EDT sebagai ketua pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kalimat pembuka untuk memulai kegiatan dari sisi pemateri.

b. Sesi penyampaian materi

Pada sesi ini, materi disampaikan oleh Risa Wahyuni EDT sebagai dosen akuntansi biaya yang memberikan pengetahuan mengenai pengantar akuntansi biaya, biaya, dan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Selanjutnya materi disampaikan oleh Agusman dosen Prodi Akuntansi.

c. Sesi Tanya jawab

Pada sesi ini, diskusi berlangsung setelah mahasiswa memberikan laporan keuangan sederhana dan para dosen menganalisis penyebab produk peyek mengalami kerugian sebesar Rp 200/pcs. Pemateri yang terlibat dalam sesi ini yaitu Risa Wahyuni EDT, Agusman, Dorris Yadewani, Alhazar Rinaldi dan Winona Kumara Dewi.

d. Sesi Praktik Perhitungan harga pokok produksi

Pada sesi ini, praktik perhitungan harga pokok produksi disampaikan oleh Risa Wahyuni EDT. Praktik menggunakan data riil yang terjadi di lapangan sehingga ditemukan masalah bahwa mahasiswa tidak menghitung biaya gas yang dikeluarkan untuk memasak peyek.

e. Sesi evaluasi

Pada sesi evaluasi, para dosen memberikan master perhitungan berupa aplikasi Microsoft Excel, pada aplikasi tersebut menggunakan tabel dan perhitungan sederhana. Dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel, mahasiswa dapat menghitung harga pokok produksi secara benar, tepat dan rapi.

f. Sesi penutup

Setelah kegiatan dilaksanakan secara sistematis, maka pada bagian penutup, disampaikan oleh mahasiswa sekaligus ucapan terima kasih karena telah memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* .



**Gambar 4. Penyerahan Sertifikat Pemateri**



**Gambar 5. Foto Bersama Mahasiswa UKM Kewirausahaan UNISBAR**

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditarik kesimpulan bahwa, peserta telah memahami betapa pentingnya akuntansi biaya dalam menjalankan suatu usaha, baik usaha kecil, menengah dan besar. Perhitungan dalam akuntansi meskipun sederhana, namun jika salah dalam mengaplikasikannya, maka perusahaan

akan mengalami kerugian. Apalagi dengan keberanian mahasiswa dalam menjalankan usaha kecil, ketika mereka tidak detail dalam menentukan biaya produksi, maka mereka akan mengalami kerugian. Terbukti dengan kenyataan dilapangan bahwa produksi mereka mengalami kerugian sebesar Rp 200/pcs. Oleh karena itu, dengan menggunakan perhitungan metode harga pokok produksi, maka mereka dapat menghitung berapa harga 1 produk dan mereka dapat menghitung berapa keuntungan maksimal yang dapat diharapkan. Selain itu, setelah dilaksanakan kegiatan ini, para mahasiswa dapat menambah pengalaman dalam menjalankan bisnisnya.

## REFERENSI

- Dewi, S. P., & Angela, J. (2021). **Pentingnya Mengetahui Perbedaan Harga Pokok Penjualan Perusahaan Dagang Dan Manufaktur**. *Prosiding Senapenmas*, 25-34.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rayburn, L. Gayle. 1999. *Akuntansi Biaya: Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya Jilid 1*. Malang: Erlangga.
- Satriani, D dan Kusuma, V.V. 2020. **Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan**. *Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 2.